

**ANALISIS *ID, EGO, SUPEREGO* DAN IDENTITAS  
DISOSIATIF TOKOH DAFYCHI GUANNI FREEDY DALAM  
NOVE *EL* KARYA LULUK HF (SEBUAH KAJIAN  
PSIKOLOGI SASTRA)**

**Oleh:**

**Eben Reinhardt Marbun**

**Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro**

**Email: [eben.marbun@ymail.com](mailto:eben.marbun@ymail.com)**

**ABSTRACT**

Marbun Reinhard, Eben. 2019. " Analysis of Id, Ego, Superego and Dissociative Identity of Dafychi Guanni Freedy in the Novel *EL* by Luluk HF (A Literary Psychology Study). Thesis Strata 1 Program in Indonesian Literature, Semarang. Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University. Advisor: Drs. Mulyo Hadi Purnomo, M. Hum., And Laura Andri R.M, S.S., M.A.

The object of this study is novel *EL*, tells the life of a teenage girl who lives life with two different personalities, the second personality when it appears will take over consciousness and Dafychi's life. Purpose of this study on the novel *EL* by Luluk HF is to reveal structural elements of novel *EL* such as characters, characterizations, plot, channeling, background, court and describing personality structures regarding the characteristics, effects and causes of Dafychi's character's dissociative identity in the novel *EL*. This study is a library research with materials and data entirely obtained from written sources. Analyzing problems in *EL* novel, the author uses several theories including, psychoanalytic theory and dissociative identity theory. The psychological approach is used to reveal the psychological aspects of Dafychi's character's structure of the characteristics, effects, and causes of dissociative identity. Structural approach is used to reveal elements of the structure of the novel, through analysis of elements of the novel structure, elements of character, plot, and setting. Analysis was carried out using novel structure theory, literary psychology theory reviews about personality structure and dissociative identity. The results of novel *EL* analysis have several aspects of psychology, especially the personality structure of dissociative identity sufferers who have two different personalities. The dissociative identity experienced by Dafychi's character occurs because of the influence of id, ego, and superego. The characteristics, effects, and causes of dissociative identity in the character Dafychi, become a supporting aspect in the influence of id, ego, and superego on Dafychi's personality when the second personality emerges in him.

Keywords: Psychoanalysis, Dissociative Identity, Dafychi.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sastra sebagai gejala kejiwaan terkandung fenomena yang tampak lewat perilaku tokoh-tokoh. Dengan demikian, karya sastra dapat dilakukan kajian dengan menggunakan pendekatan psikologi. Sastra dan psikologi sangat berkaitan, meskipun pengarang jarang berpikir secara psikologis, namun karyanya tetap bisa bernuansa kejiwaan. Psikologi dan sastra memiliki hubungan fungsional, yakni sama-sama berguna untuk sarana mempelajari kejiwaan orang lain. Hanya perbedaannya, gejala kejiwaan yang ada dalam karya sastra adalah gejala-gejala kejiwaan dari manusia imajinasi, sedangkan dalam psikologi adalah manusia nyata.

Novel *EL* karya Luluk HF menceritakan tokoh utama Dafychi Guanni Freddy yang menderita penyakit *Dissociative Identity Disorder*, atau

gangguan dua kepribadian yang berbeda. Dafychi dari kecil sudah ditinggalkan ibunya, dia hanya dirawat oleh seorang Ayah, Kakak dan Adik. Dafychi adalah siswi Sekolah Menengah Atas yang pintar, tetapi banyak teman sekelas yang tidak suka dengan perilaku Dafychi. Akhir masa SMA, Dafychi mengalami pergolakan. Dafychi lebih memilih bolos, keluyuran dan hidup bebas. Semua itu dilakukan Dafychi karena kurangnya perhatian dan kasih sayang dari keluarga. Tokoh Dafychi mengalami Identitas Disosiatif. Dafychi memiliki dua Kepribadian, yaitu Dafychi dan Dafyna. Dafychi yang memiliki sifat kasar, tidak taat aturan dan berhati dingin, sedangkan Dafyna memiliki sifat baik, lembut, dan perhatian. Hal ini karena trauma yang dialami Dafychi dari kecil karena ibunya telah meninggal dunia sejak dia kecil. Ketika Dafychi merasa sedih, lelah, terancam, merasa butuh sosok seorang Ibu, maka secara tidak sadar memunculkan kepribadian ibunya dalam tubuh Dafychi. Berdasarkan pendapat

tersebut, ciri-ciri, dampak, dan penyebab munculnya dua kepribadian pada tokoh Dafychi menarik untuk diteliti sejalan dengan identitas disosiatif yang dialami tokoh memiliki pengaruh dengan munculnya dua kepribadian berbeda.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur struktur karya sastra dalam novel *EL* karya Luluk HF khususnya tokoh, alur dan latar?
2. Bagaimana *id*, *ego* dan *superego* mengenai ciri-ciri, dampak dan penyebab identitas disosiatif pada kepribadian tokoh Dafychi Guanni Freedy dalam novel *EL* karya Luluk HF menurut teori psikoanalisis Sigmund Freud.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan unsur struktur karya sastra dalam novel *EL* karya Luluk HF khususnya tokoh, alur dan latar.
2. Mendeskripsikan *id*, *ego* dan *superego* mengenai ciri-ciri, dampak, dan penyebab identitas disosiatif pada kepribadian tokoh Dafychi Guanni Freedy dalam novel *EL* karya Luluk HF menurut teori psikoanalisis Sigmund Freud.

### **D. Mamfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi pembaca, khususnya tentang identitas disosiatif dalam bidang psikologi sastra. Memperluas wawasan pembaca mengenai psikologi dalam novel ini, sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat

mengenai yang dapat kita peroleh dari sebuah karya sastra.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana dalam memahami perilaku identitas disosiatif untuk mengetahui ciri-ciri, penyebab, dampak yang dialami oleh manusia seperti yang ada pada tokoh Dafychi dalam novel *EL* karya luluk HF. Penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan bagi mahasiswa atau penelitian lain khususnya dalam meneliti masalah yang sama pada novel yang berbeda.

## **E. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga yang dibutuhkan pendalaman dalam mengkaji persoalan. Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga langkah kerja, yakni: tahap pengumpulan data, penganalisisan data, dan penyajian hasil analisis.

### **1. Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat.

Teknik yang dilakukan dengan membaca berulang-ulang, khususnya pada bagian yang berkaitan dengan kepribadian tokoh utama. Pembacaan tersebut dilanjutkan dengan pencatatan yang sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat perilaku tokoh, penyebab dan akibat kepribadian identitas disosiatif yang dialami tokoh Dafychi berdasarkan peristiwa-peristiwa yang dialami oleh para tokoh dalam novel *EL* untuk menyimpulkan hasil analisis berdasarkan data-data yang sudah ditemukan.

### **2. Tahap Penganalisisan Data**

Tahap lanjutan setelah mengumpulkan data adalah reduksi data dan klasifikasi data sesuai dengan permasalahan yang ada. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah menyajikan data yang akan dianalisis, mengelompokkan data berdasarkan unsur intrinsik, dan mengelompokkan data yang berhubungan dengan ciri-ciri, dampak dan penyebab identitas disosiatif berdasarkan teori psikoanalisis melalui *id*, *ego* dan *superego*.

### 3. Tahap Penyajian Hasil Analisis

Penyajian dari hasil analisis data ini bersifat deskriptif, yaitu hanya semata-mata berdasarkan data yang ada. Tahap analisis, data tersebut diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan fungsi dan peranan melalui teori struktural. Hasil analisis struktural yang mengungkapkan alur dan pengaluran, tokoh dan penokohan, dan latar sebagai awal langkah, kemudian hasil analisis ciri-ciri, dampak dan penyebab identitas disosiatif tokoh Dafychi dalam novel *EL*.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN

## LANDASAN TEORI

### A. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai gangguan kepribadian tokoh novel dalam lingkup psikologi sastra sudah banyak dilakukan dalam penyusunan skripsi sebelumnya. Salah satu peneliti yang menggunakan kajian psikologi sastra yang membahas gangguan

kepribadian. Pertama, hasil penelitian dari Asep Sundana, Universitas Airlangga, dalam skripsinya pada tahun 2012, yang berjudul “Kepribadian Ganda Tokoh Nawai dalam *Rumah Lebah* karya Ruwi Meita: Sebuah Tinjauan Psikologi Sastra”. Berdasarkan Penelitian ini membahas tentang kepribadian ganda dari perilaku pada perubahan sikap tokoh Nawai.

Kedua, skripsi Mutiara Rezeky Andini Damanik, Universitas Negeri Sumatera utara, pada tahun 2015, yang berjudul “Gangguan Identitas Disosiatif Tokoh Utama dalam Novel *KHOKKIRI* Karya Lia Indra Indriana: Analisis Psikosastra”. Penelitian ini membahas tentang identitas disosiatif yang dialami tokoh Della.

Ketiga, skripsi Bagus Muhamad Fadli, Universitas Negeri Yogyakarta, pada tahun 2016, yang berjudul “Problem Kejiwaan Tokoh Utama dalam Novel *Maryam* Karya Okky Madasary”. Penelitian ini membahas tentang problem kejiwaan, penyebab problem kejiwaan, cara mengatasi problem

kejiwaan tokoh Maryam yang mengalami gangguan disosiatif.

Keempat, skripsi Sella Oktaviana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, pada tahun 2018, yang berjudul “Analisis Gangguan Identitas Disosiatif Tokoh Utama dalam Novel *24 Wajah Billy* Karya Daniel Keyes: Kajian Psikologi Sastra”. Penelitian ini membahas identitas disosiatif tokoh Billy yang memiliki dua puluh empat kepribadian, yaitu Billy, David, Arthur, Tommy, Ragen, Adalana, Christene, Kevin, Philip, Robert, Allen, Walter, April, Mark, Steven, Samuel, Jason, Lee, Martin, Christoper, dan Sang Guru.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Teori Struktural Novel**

Teori Struktural merupakan sebuah teori pendekatan kesastraan yang menekankan kajian hubungan antara unsur pembangun karya sastra. Sebuah teks sastra, fiksi atau puisi, secara strukturalisme adalah sebuah totalitas yang dibangun secara koherensi oleh berbagai unsur pembangnya.

Pendekatan struktural merupakan kajian unsur-unsur teks kesastraan. Setiap teks sastra memiliki unsur yang berbeda dan tidak ada satu teks pun yang sama persis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural menggunakan kajian unsur instrinsik tokoh, alur dan latar yang berguna untuk mendeskripsikan struktur pembangun dalam novel *EL* karya Luluk HF.

Analisis struktural karya sastra, fokus pada unsur-unsur intrinsik pembangunnya yang dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi hubungan antara unsur intrinsik (Nurgiyantoro, 2015:60). Identifikasi dan deskripsi yang dimaksud adalah keadaan peristiwa-peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang yang menghubungkan antara unsur menjadi sebuah makna. Identifikasi kemungkinan tokoh yang ingin disampaikan oleh seorang pengarang dalam analisis, pada umumnya yang menjadi tujuan utama adalah tokoh utama,

sedangkan tokoh kedua, tokoh ketiga dan seterusnya, kurang dapat penekanan. Teori struktural yang digunakan penulis dalam penelitian ini hanya unsur instrinsik yang mendukung dalam memahami struktur kepribadian seperti: tokoh dan penokohan, alur dan latar.

## **2. Teori Psikoanalisis Sigmund Freud**

Psikoanalisis Freud merupakan pendekatan psikoanalisis yang bermula dari konsep psikologi. Teori ini terkait dengan metode psikoterapi untuk penyembuhan penyakit mental dan syaraf, kemudian berkembang menjadi teori kepribadian. Psikoanalisis adalah sebuah teori psikologi yang banyak membicarakan masalah kesadaran, mimpi, kecemasan, neurotik, emosi motivasi, dan juga kepribadian. Freud mengemukakan bahwa kesadaran terdiri atas dua alam, yaitu alam sadar dan alam bawah sadar. Freud membagi struktur kepribadian manusia, yaitu *id*, *ego*, dan *supergo*.

## **3. Teori Identitas Disosiatif**

Gangguan disosiatif adalah gangguan kepribadian yang ditandai dengan adanya

perubahan terkait identitas, memori, dan kesadaran individu. Individu yang mengalami gangguan ini kesulitan untuk mengingat peristiwa-peristiwa penting yang pernah terjadi pada dirinya, melupakan identitas dirinya bahkan membentuk identitas baru. Gangguan disosiatif dibagi atas empat macam gangguan, yaitu amnesia disosiatif, fugue disosiatif, gangguan depersonalia dan gangguan identitas disosiatif (dahulu dikenal dengan *multiple personality disorder*).

## **ANALISIS INSTRINSIK**

### **NOVEL *EL***

Penulis terlebih dahulu menggunakan analisis instrinsik pada novel *EL* untuk menentukan pelaku dalam cerita yang saling berkaitan dengan unsur-unsur lain, membentuk keutuhan cerita secara keseluruhan. Sedangkan, penokohan untuk mengkaji kehadiran tokoh dalam cerita dengan cara langsung atau tidak langsung.

Analisis tokoh dan penokohan dilakukan untuk mengetahui gambaran fisik, sikap, sifat dan cara kehadiran tokoh dalam novel *EL* karya Luluk HF. Perwatakan yang dominan biasanya yang menjadi tumpuan dalam tokoh. Mengkaji unsur tokoh dan penokohan, alur, dan latar dalam novel *EL* karya Luluk HF tersebut, penelitian dapat diteruskan dalam hal mengkaji ciri-ciri, dampak dan penyebab identitas disosiatif yang dialami oleh tokoh Dafychi dan *id*, *ego*, *superego* tokoh Dafychi sebagai penderita identitas disosiatif.

## **ANALIS ID, EGO, SUPEREGO DAN IDENTITAS DISOSIATIF TOKOH DAFYCHI DALAM NOVEL EL**

Penulis dalam penelitian ini mengkaji identitas disosiatif tokoh Dafychi dan kepribadian keduanya, yaitu Dafyna dalam novel *EL* karya Luluk HF. Analisis ini merupakan salah satu bentuk psikoanalisis

untuk mendeskripsikan ciri-ciri, dampak dan gejala identitas disosiatif tokoh Dafychi berdasarkan psikoanalisis Sigmund Freud yang mengkaji *id*, *ego*, dan *superego*.

Kajian dengan menggunakan teori psikoanalisis untuk memperjelas ciri-ciri, dampak, dan penyebab identitas disosiatif yang dialami tokoh Dafychi melalui *id*, *ego*, dan *superego*. Hasrat yang muncul merupakan pertimbangan dari hati nurani, terlihat pada momen yang dialami tokoh dari setiap cerita yang berkembang dari awal sampai akhir. *id*, *ego* dan *superego* saling melengkapi terhadap ciri-ciri, *ego* dominan terhadap dampak dan *id* dominan terhadap penyebab, yang dialami tokoh Dafychi sebagai penderita identitas disosiatif.

### **A. Ciri-ciri identitas Disosiatif Dafychi**

1. Peristiwa : Dafychi bolos sekolah

*Id*, *Ego*, *Supergo* :

- Hasrat kebebasan (*id*)
- Memaksa masuk kedalam mobil Mario (*ego*)

- Nilai Keberanian (*superego*)

Ciri-ciri Identitas Disosiatif :

Ingin hidup bebas, lebih mengikuti kemauan sendiri (*id*: hasrat kebebasan).

2. Peristiwa: Menyelamatkan Mario

*Id, Ego, Supergo* :

- Hasrat kepedulian (*id*)
- Tidak berpikir panjang dengan keselamatan diri sendiri (*ego*)
- Nilai pengorbanan (*superego*)

Ciri-ciri Identitas Disosiatif :

Memiliki keberanian yang kuat (*id*: hasrat keberanian).

3. Peristiwa : Kehadiran kembali Dafyna

*Id, Ego, Superego* :

- Hasrat ingin memiliki (*id*)
- Merasa sebagai pacar Mario (*ego*)
- Nilai Kepercayaan diri (*superego*)

Ciri-ciri Identitas Disosiatif :

Harus mendapatkan apa yang dia suka (*id*: Hasrat ingin memiliki).

4. Peristiwa : Pertengkaran dengan Illy

*Id, Ego, Superego* :

- Hasrat tidak ingin tersaingi (*id*)

- Amarah yang berlebihan (*ego*)

- Nilai Kesadaran (*superego*)

Ciri-ciri Identitas Disosiatif :

Mengalami dua kepribadian yang berbeda (*superego*: nilai kesadaran).

5. Peristiwa : Kembali berkumpul bersama keluarga

*Id, Ego, Supergo* :

- Hasrat rasa aman(*id*)
- Memberi nasehat kepada keluarga (*ego*)
- Nilai kekeluargaan (*superego*)

Ciri-ciri Identitas Disosiatif :

Mencari kenyamanan (*id*: hasrat rasa aman).

**B. Dampak identitas disosiatif tokoh Dafychi**

1. Peristiwa : Mengakhiri hubungan dengan Mario

*Id, Ego, Supergo* :

- Hasrat penyesalan (*id*)
- Menutupi perasaan sayang kepada Mario (*ego*)
- Nilai kejujuran (*superego*)

Ciri-ciri Identitas Disosiatif :

Susah jujur dengan perasaan diri sendiri  
(*ego*: menutupi perasaan sayang kepada Mario).

2. Peristiwa : Pertengkaran dengan Illy

*Id, Ego, Supergo* :

- Hasrat tidak ingin tersaingi (*id*)
- Amarah yang berlebihan (*ego*)
- Nilai kesadaran (*superego*)

Ciri-ciri Identitas Disosiatif :

Rasa cemburu yang berlebihan

(*ego*: amarah yang berlebihan)

3. Peristiwa : Melihat kekerasan Tuan Amer kepada Sivia

*Id, Ego, Supergo* :

- Hasrat Keberanian (*id*)
- Menantang Tuan Amer (*ego*)
- Nilai Kepedulian (*superego*)

Ciri-ciri Identitas Disosiatif :

Tidak takut menghadapi masalah

(*ego*: menantang Tuan Amer).

4. Peristiwa : Penyiksaan yang dilakukan Tuan Amer

*Id, Ego, Supergo* :

- Hasrat mendapat perlindungan (*id*)
- Pasrah dengan hidupnya (*ego*)

- Nilai ketulusan (*superego*)

Ciri-ciri Identitas Disosiatif :

Mudah putus asa (*ego*: pasrah dengan hidupnya).

5. Peristiwa : Kembali berkumpul bersama keluarga

*Id, Ego, Supergo* :

- Hasrat rasa aman (*id*)
- Memberi nasehat kepada keluarga (*ego*)
- Nilai kekeluargaan (*superego*)

Ciri-ciri Identitas Disosiatif :

Berusaha mencari perhatian (*ego*: memberi nasehat kepada keluarga).

### **C. Penyebab Identitas Disosiatif Tokoh Dafychi**

1. Peristiwa : Kehilangan sosok Dafyna

*Id, Ego, Superego* :

- Hasrat kehilangan (*id*)
- Kesedihan berlebih (*ego*)
- Nilai keikhlasan (*superego*)

Ciri-ciri identitas disosiatif :

Belum ikhlas dengan kepergian ibunya yang sudah meninggal dunia (*superego*: Nilai keikhlasan).

2. Peristiwa : Penyiksaan yang dilakukan Tuan Amer

*Id, Ego, Superego :*

- Hasrat mendapat perlindungan (*id*)
- Pasrah dengan hidupnya (*ego*)
- Nilai ketulusan (*superego*)

Ciri-ciri identitas disosiatif :

Mengalami pergolakan kepercayaan diri (*superego*: nilai ketulusan).

3. Peristiwa : Melihat kekerasan Tuan Amer kepada Sivia

*Id, Ego, Superego :*

- Hasrat keberanian (*id*)
- Menantang Tuan Amer (*ego*)
- Nilai kepedulian (*superego*)

Ciri-ciri identitas disosiatif :

Kurang mendapat perhatian dari lingkungan sosial (*superego*: nilai kepedulian).

4. Peristiwa : Kembali berkumpul bersama keluarga

*Id, Ego, Superego :*

- Hasrat rasa aman (*id*)
- Memberi nasehat kepada keluarga (*ego*)

- Nilai kekeluargaan (*superego*)

Ciri-ciri identitas disosiatif :

Kurangnya kasih sayang dari keluarga (*superego*: nilai kekeluargaan).

Kesimpulan ciri-ciri identitas disosiatif Dafychi terlihat melalui *id* Dafychi yang dapat berubah ketika Dafyna mengambil alih kesadaran Dafychi. Dampak identitas disosiatif Dafychi terlihat melalui *ego* yang dimunculkan dari peristiwa yang dialami. Penyebab identitas disosiatif Dafychi terlihat karena tidak terpenuhinya *superego* yang mempengaruhi perilaku Dafychi sehingga berganti menjadi kepribadian Dafyna.

## **SIMPULAN**

Novel *EL* karya luluk HF adalah sebuah novel yang menceritakan tentang kehidupan dan percintaan seorang gadis remaja bernama Dafychi yang menderita identitas disosiatif. Dafychi memiliki latar belakang sebagai remaja ibukota Jakarta

yang masih duduk di bangku SMA, memiliki kepribadian kedua bernama Dafyna.

Analisis yang dilakukan dalam novel *EL* karya Luluk HF menggunakan beberapa teori yaitu teori struktural, teori psikologi sastra, dan teori identitas disosiatif. Teori Struktural mengkaji tentang tokoh penokohan, alur pengaluran, dan latar pelataran. Novel *EL* karya Luluk HF ini mempunyai alur maju, penulis mengurutkan peristiwa secara logis dan kronologis agar dapat mengetahui sebab akibatnya sebuah peristiwa.

Dari hasil penelitian terdapat aspek psikologi yang mengkaji pada struktur kepribadian tokoh Dafychi sebagai penderita identitas disosiatif. *Id*, *ego*, dan *superego* muncul dari kepribadian Dafychi yang memiliki kepribadian kedua bernama, Dafyna. Terdapat momen ketika Dafychi harus mengikuti kejadian yang dialami Dafyna, ciri-ciri, dampak, dan penyebab identitas disosiatif pada tokoh Dafychi, menjadi aspek pendukung dalam

pengaruh *id*, *ego*, dan *superego* kepada kepribadian Dafyna ketika memunculkan kepribadian kedua dalam dirinya. *id*, *ego* dan *superego* saling melengkapi terhadap ciri-ciri, *ego* dominan terhadap dampak dan *id* dominan terhadap penyebab, yang dialami tokoh Dafychi sebagai penderita identitas disosiatif. Dampak identitas disosiatif Dafychi terlihat melalui *ego* yang dimunculkan dari peristiwa yang dialami. Penyebab identitas disosiatif Dafychi terlihat karena tidak terpenuhinya *superego* yang mempengaruhi perilaku Dafychi sehingga berganti menjadi kepribadian Dafyna.

Novel *EL* karya Luluk HF memberikan nilai-nilai moral dan pesan-pesan terhadap fenomena identitas disosiatif yang dialami Dafychi sangat tidak umum dalam kehidupan sehari-hari. Pengangkatan fenomena ini ke dalam karya sastra dan penelitian dapat membantu masyarakat memahami dan mengambil sikap ketika menghadapi identitas disosiatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, K. 2016. *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Damanik, Mutiara Rezeky Andini, 2015. *Gangguan Identitas Disosiatif Tokoh Utama dalam Novel KHOKKIRI Karya Lia Indra Indriana: Analisis Psikosastra*. Medan: Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.
- Davidson, Gerald, dkk. *Psikologi Abnormal*. 2006. Jakarta: Rajawali Press.
- Endaswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: Kav. Maduskimo.
- Fadli, Bagus Muhamad, 2016. *Problem Kejiwaan Tokoh Utama dalam Novel Maryam Karya Okky Madasary*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartako. Dick dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*, Yogyakarta: Kanisius.
- HF, Luluk. 2017. *EL*. Depok: Bintang Media.
- Jatman, Darmanto. 1985. *Sastra, Psikologi dan Masyarakat*. Bandung: Alumni.
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Oktaviana, Sella, 2018. *Analisis Gangguan Identitas Disosiatif Tokoh Utama dalam Novel 24 Wajah Billy Karya Daniel Keyes: Kajian Psikologi Sastra*. Medan: Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Semiun, Y. 2010. *Kesehatan Mental 2*. Kasinus: Yogyakarta.

Stanton, Robert. 1965. *An Introduction to Fiction*. New York; Holt, Rinehart and Winston.

Sundana, Asep 2012. *Kepribadian Ganda Tokoh nawai dalam Rumah Lebah karya Ruwi Meita: Sebuah Tinjauan Psikologi Sastra*. Surabaya: Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1956. *Theory of Literature*. New York: Harcourt, Brace & World, Inc. (Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Melani Budiyanto. 1989. *Teori kesusastraan*. Jakarta: Gramedia).